



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 07 Oktober 2012

Halaman: 2

Transformasi Informasi Agar 'Sadikin' Tidak Tercecer

YOGYA (KR) - Rumah Sakit (RS) Jogja sebagai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) milik Pemerintah Kota Yogyakarta didorong mampu melayani masyarakat dari berbagai elemen. Hal ini sejalan dengan misi Pemkot Yogyakarta dalam hal pelayanan kesehatan gratis bagi warga. Terutama masyarakat miskin dan rentan miskin.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengungkapkan, RS Jogja selama ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. "Ada harapan besar dari masyarakat supaya bisa dilayani dengan lebih baik. Beberapa instalasi yang berhasil dikembangkan, seharusnya juga ditujukan bagi peningkatan kualitas pelayanan," paparnya dalam puncak peringatan HUT RS Jogja ke-25, Sabtu (6/10).

Sementara Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono bahkan mengharapkan supaya RS Jogja mampu merawat warga miskin secara gratis. Bagi masyarakat miskin pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) selama ini sudah terlayani secara gratis melalui program jaminan kesehatan. Sedangkan warga rentan miskin justru perlu mendapat perhatian yang lebih.

Imam mengaku, warga rentan miskin masuk kategori 'sadikin' atau sakit sehingga menjadi miskin. Untuk itu, perlu sinergitas informasi antara RS Jogja, Puskesmas, Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan. "Bagi kelompok 'sadikin' ini juga kami usahakan dengan gratis. Yaitu melalui jaminan dari Jamkesda sebanyak 75 persen dan Jamkesos 25 persen. Kami harapkan ada transformasi informasi sehingga tidak ada 'sadikin' yang tercecer," terangnya.

Sedangkan Direktur RS Jogja, Sri Aminah mengatakan, 25 tahun merupakan usia yang cukup matang. Sehingga citra RS Jogja yang mampu melayani semua lapisan masyarakat akan terus dipertahankan.

Kendati harus berkompetisi dengan berbagai rumah sakit lainnya,

lanjut Sri Aminah, namun pihaknya tidak akan bersaing dalam urusan bisnis. Kompetisi tersebut justru ditujukan pada persaingan dalam peningkatan mutu layanan kesehatan untuk menciptakan misi rumah sakit yang bersih, bermutu, cepat dan tidak mahal.

Oleh karena itu, saat ini pihaknya melakukan pengembangan dengan membangun ruang VIP dan ICU, pembangunan klinik paru dan konseling berhenti merokok serta pembangunan blok baru 5 lantai. Selain itu, RS Jogja kini juga telah memiliki instalasi bank darah. Pasien yang membutuhkan darah tidak perlu lagi menuju PMI Kota Yogyakarta karena sudah disediakan dalam bank darah.

(M-6)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005